PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Jumat Tanggal: 30 Juli 2010 Halaman: 14

Massa : Radar Hari : Jumat Tanggal : 30 Juli 2010 Halaman : 14

XT-Square, Wisata Belanja Baru di Jogja

Suguhkan Kerajinan, Pertunjukan dan Kuliner

PEMERINTAH Kota Jogjakarta sedang menyiapkan kelahiran kawasan bisnis baru eXTer Square (baca: XT Square). Lokasinya menempati bekas lahan luas yang sebelumnya digunakan sebagai Terminal Bus Umbulharjo.

Adalah Wali Kota Herry Zudianto yang menaruh harapan agar XT-Square menjadi tujuan wisata belanja baru di Jogja. Herry menyebut, XT-Square sebagai The Soul of Jogja.

XT-Square hadir sebagai kawasan yang ikut membangkitkan perekonomian serta mengangkat potensi Jogja dan Indonesia dalam perkembangan industri wisata dan belanja di Jogja. "XT-Square menjadi representasi Malioboro, Beringharjo, Tamansari, Tirtodipuran, Wijilan, Patuk, Kotagede, Sosrowijayan dan tempat belanja lain," kata Herry.

XT-Square merupakan kawasan yang dibangun dengan konsep terpadu yang ditawarkan kepada masyarakat dalam satu pusat wisata belanja. Yakni, what to see, what to eat, dan what to buy. XT-Square didesain sebagai ruang publik dan fasilitas berbelanja yang nyaman dan menyenangkan untuk kepuasan pengunjung.

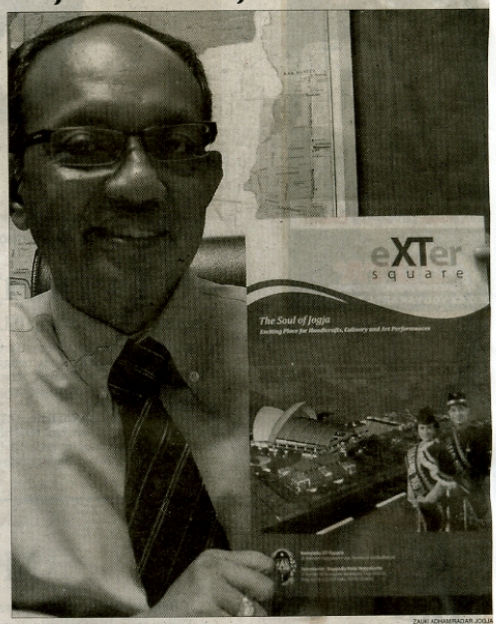

ZAUR KOHAR/RADAR JOGJA

INI LHO BROSURNYA: Wali Kota Jogja Herry Zudianto saat menunjukkan brosur eXTer Square yang akan menjadi kawasan bisnis baru di Kota Jogja. eXTer Square menempati bekas lahan luas yang sebelumnya digunakan sebagai Terminal Bus Umbulharjo.

XT-Square tidak hanya sekadar tempat belanja. Kawasan ini menyajikan hiburan keluarga di waktu malam. Daya tarik utama adalah suguhan atraksi dalam tata panggung dan permianan cahaya yang memukau. "Nantinya ada pertunjukan spektakuler pada highlights stage. Misalnya live performance, traditional dance, live performance music hingga laser, fire works dan video wall," terang Herry.

Di tempat ini disediakan berbagai kuliner yang memanjakan lidah. Para pengunjung juga dapat membeli berbagai macam cinderamata, terutama produk perajin Kota Jogja.

Herry mengungkapkan, XT-Square terdiri tiga zona. Yakni, zona kerajinan, nusantara dan zona kuliner. Kawasan XT-Square juga dirancang berupa hamparan lanskap yang luas sebagai ruang publik serta fasilitas umum yang memadai.

Zona kerajinan adalah wahana representasi seni kerajinan dari Jogja dan sekitarnya. Disediakan sebanyak 264 kios yang menyajikan karya-karya seni dan kerajinan. Di zona kuliner terdiri 13 food stall berukuran standar maupun besar yang dapat menampung hingga 350 orang.

Sedangkan zona nusantara adalah wahana representasi dan seni kerajinan seluruh nusantara. Zona ini terdiri 20 kios toko dengan fasilitas premium. Produk kerajinan berasal dari binaan pemerintah daerah yang berkualitas unggul.

Zona ini dilengkapi dengan area atrium dengan luas 16 x 25 m per segi. Pengunjung XT-Square dari semua kalangan diharapkan mendapatkan hasil seni kerajinan nusantara dengan nyaman pada malam hari. Pemkot Jogja juga telah menyiapkan fasilitas memadai bagi pengunjung.

"Semua kemudahan akses dan fasilitas penunjang yang telah tumbuh dan bersinergi dalam kawasan XT-Square menjadi kekuatan menciptakan destinasi baru sebagai tujuan wisata baru," papar Herry. **(uki/bik)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa 3. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 4. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005